

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan dalam penelitian mengenai pengaruh *Korean waved fashion*, gaya hidup halal dan literasi terhadap minat beli fashion muslimah di kalangan remaja kabupaten Cirebon timur, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwasanya variabel *Korean waved fashion* berpengaruh terhadap variabel minat beli fashion muslimah di kalangan remaja muslimah Kabupten Cirebon Timur dengan nilai sig, sebesar $0,048 < 0,05$ dan nilai t hitung $2,002 > t$ tabel $1,986$. sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara *korean waved fashion* terhadap Minat Beli pada fashion muslimah. Hal tersebut dikarenakan *Korean waved fashion* menghadirkan gaya yang simpel, stylish dan nyaman, menampilkan model yang kekinian. Penyebaran fashion Korea melalui media sosial, drama Korea, dan K-pop idol turut memengaruhi gaya pakaian remaja, karena gaya yang ditampilkan oleh K-pop idol ataupun dalam drama Korea dinilai memiliki karakteristik yang menarik, stylish dan fashionable. Dengan hal tersebut, banyak remaja tertarik pada fashion yang stylish, elegan dan nyaman.
2. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwasanya variabel gaya hidup halal berpengaruh terhadap variabel minat beli fashion muslimah di kalangan remaja muslimah Kabupaten Cirebon Timur dengan nilai sig sebesar $0,000 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,695 > t$ tabel $1,986$. sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara gaya hidup halal terhadap Minat Beli pada fashion muslimah. Alasannya pentingnya penerapan gaya hidup halal, karena dengan hal tersebut kita lebih selektif dalam memilih fashion Muslimah, remaja Muslimah lebih memilih membeli fashion yang tertutup dibandingkan fashion yang terbuka, dan memastikan fashion yang dikenakan harus sesuai prinsip halal. Bagi umat

Muslim, penerapan gaya hidup halal itu sangat penting, terutama pada proses keputusan pembelian fashion Muslimah. Penerapan gaya hidup halal juga bisa dipengaruhi oleh faktor lingkungan sekitar, faktor kebiasaan. Remaja Muslimah juga mempunyai ketertarikan terhadap fashion yang sesuai dengan prinsip halal dalam kehidupan sehari-hari. Karena gaya hidup halal, terdapat unsur kesehatan, keselamatan, dan keamanan.

3. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwasanya variabel literasi halal berpengaruh terhadap variabel minat beli fashion muslimah di kalangan remaja muslimah Kabupaten Cirebon Timur dengan nilai sig, sebesar $0,001 < 0,05$ dan nilai t hitung $3,581 > t$ tabel $1,986$. sehingga dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak yang berarti terdapat pengaruh signifikan antara literasi halal terhadap Minat Beli pada fashion muslimah. Alasannya semakin kuat pengetahuan seseorang mengenai literasi halal, maka semakin selektif juga seseorang tersebut dalam memilih fashion muslimah. Dalam konteks pakaian muslimah, kita tidak hanya memperhatikan keestetikannya saja, tetapi juga memperhatikan apakah fashion muslimah tersebut sudah sesuai dengan syariat Islam (seperti menutup aurat, tidak ketat, dll.). Maka dari itu, minat beli terhadap fashion muslimah menjadi meningkat karena konsumen memahami bahwa fashion muslimah dianggap sesuai dengan nilai agama.
4. Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, bahwasanya secara simultan variabel Korean wave fesyen, gaya hidup dan literasi halal berpengaruh terhadap minat beli fashion muslimah di kalangan remaja muslimah Kabupaten Cirebon Timur . Dengan nilai F hitung $> F$ tabel, yaitu sebesar $44,372 > 2,70$, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Dapat ditarik kesimpulan bahwa secara simultan variabel Korean wave fesyen, gaya hidup dan kesadaran halal berpengaruh terhadap minat beli. Sehingga dapat dinyatakan H_4 diterima. Pada nilai Adjusted R Square menunjukkan hasil $0,508$ atau sebesar $50,8\%$. Hal ini berarti $50,8\%$ Korean waved fesyen, gaya hidup halal, dan literasi halal, sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel minat beli dapat dijelaskan oleh ketiga variabel independen, yaitu Korean, oleh variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

B. Saran

Berdasarkan hasil pengolahan data dan pembahasan dalam penelitian mengenai pengaruh *Korean waved fashion*, gaya hidup halal dan literasi terhadap minat beli fashion muslimah di kalangan remaja kabupaten Cirebon timur, maka peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Bagi pelaku usaha fashion muslimah, diharapkan dapat mengembangkan produk fashion yang mengikuti tren modern seperti Korean Wave fashion namun tetap memperhatikan prinsip syariat Islam. Hal ini dikarenakan responden cenderung tertarik pada fashion yang stylish, modern, dan tetap sesuai dengan nilai halal. diharapkan dapat memberikan informasi yang jelas mengenai bahan, proses produksi, serta komitmen terhadap prinsip halal agar dapat meningkatkan kepercayaan konsumen. Literasi halal yang baik pada konsumen membuat mereka lebih selektif dalam memilih produk fashion muslimah.
2. Bagi masyarakat, khususnya remaja muslimah, diharapkan dapat lebih bijak dalam mengikuti tren fashion modern dengan tetap memperhatikan nilai-nilai syariat Islam dan prinsip halal dalam berpakaian.
3. Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan dapat menambahkan variabel lain yang dapat memengaruhi minat beli fashion muslimah, sehingga penelitian dapat berkembang lebih luas dan mendalam, dan diharapkan dapat menggunakan jumlah responden yang lebih banyak serta cakupan wilayah penelitian yang lebih luas agar hasil penelitian dapat menggambarkan kondisi remaja lebih menyeluruh.